

## **PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI SCALLING UP PREVENTIF KANKER SERVIKS BERBASIS EDUCATION HEALTH REPRODUCTIVE DI DAERAH PESISIR**

**Makhrajani Majid<sup>1)</sup>, Fitriani Umar<sup>2)</sup>, Sariana Damis<sup>3)</sup>, Sari Murti Pratiwi<sup>4)</sup>, Rafika Azhari<sup>5)</sup>, Muhammad Roem Prakarsa Ibrahim<sup>6)</sup>**

<sup>1,4)</sup> Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>2,5)</sup> Prodi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>3,6)</sup> Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

*ninimakhrajani@gmail.com*

### **Abstract**

Mosque youth have an important role in encouraging positive social and environmental activities around the mosque and their communities. Partnering with mosque youth is the right step to carry out cervical cancer prevention efforts based on education health reproductive, which is a future investment to improve health, especially adolescent girls. Reproductive health education is needed so that women, especially young women, have the knowledge, attitude and behavior of a healthy reproductive life and are not only free from diseases and disabilities, but also their tools, systems, functions and reproductive processes are healthy. In an effort to improve the family economy through this cervical cancer prevention scall-up, we collaborate with the Nurussa'adah Mosque Youth to carry out entrepreneurial activities to make rhizomes by utilizing technology starting from the manufacturing process, packaging, branding to the marketing process through social media. In addition, they have also been equipped with the skills to make and selectively choose sanitary napkins that avoid dioxins and the presence of counseling services that are able to provide solutions to reproductive system problems in women, especially adolescent girls. This activity was carried out at the Youth Secretariat of the Nurussa'adah Mosque, Suppa District, Pinrang Regency. The results of the activities that we have carried out are: 1). Education on how to meditate and clean the reproductive system for adolescent girls which can increase adolescent knowledge by 80% based on the results of knowledge measurement before and after education. 2) Assistance in the form of training in making rhizome drinks containing alkaloid and flavonoid compounds that function to improve reproductive health. 3) socialization related to the use and selection of sanitary napkins that are avoided from dioxins. 4) the existence of counseling services that make it easier for adolescent girls to get information related to their reproductive system complaints that they experienced. 5). Improving the family economy by marketing the results of making drinks through social media.

*Keywords: reproductive system, rhizome drink, counseling services, sanitary napkins, product marketing.*

### **Abstrak**

Remaja mesjid memiliki peran penting dalam mendorong kegiatan sosial dan lingkungan yang positif di sekitar mesjid dan komunitas mereka. Bermitra dengan remaja mesjid merupakan langkah yang tepat untuk melakukan upaya preventif kanker serviks berbasis education health reproductive, yang merupakan investasi masa depan untuk meningkatkan kesehatan khususnya remaja putri. Edukasi kesehatan reproduksi diperlukan agar perempuan khususnya remaja putri memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku kehidupan reproduksi sehat dan tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan, namun juga alat, sistem, fungsi serta proses reproduksinya sehat. Dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga melalui scalling up preventif kanker serviks ini, kami bekerjasama dengan Remaja Mesjid Nurussa'adah untuk melakukan kegiatan kewirausahaan pembuatan rimpang sehat dengan memanfaatkan teknologi dimulai dari proses pembuatan, pengemasan, branding sampai proses pemasaran melalui sosial media. Disamping itu mereka juga telah dibekali dengan keterampilan untuk membuat dan selektif memilih pembalut yang terhindar dari zat dioksin dan hadirnya layanan konseling yang mampu memberikan solusi dari permasalahan sistem reproduksi pada wanita khususnya remaja putri. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekretariat Remaja

Mesjid Nurussa'adah Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Hasil kegiatan yang telah kami lakukan, yaitu: 1). Edukasi cara merawat dan membersihkan sistem reproduksi bagi remaja putri yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja mencapai 80% berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. 2) pendampingan berupa pelatihan pembuatan minuman rimpang yang mengandung senyawa alkaloid dan flavonoid yang berfungsi untuk meningkatkan kesehatan reproduksi. 3) sosialisasi terkait penggunaan dan pemilihan pembalut yang terhindar dari zat dioksin. 4) adanya layanan konseling yang memudahkan remaja putri mendapatkan informasi terkait keluhan sistem reproduksi yang mereka alami. 5). Peningkatan ekonomi keluarga dengan memasarkan hasil pembuatan minuman melalui sosial media.

*Keywords:* sistem reproduksi, minuman rimpang, layanan konseling, pembalut Wanita, pemasaran produk.

## PENDAHULUAN

Remaja mesjid adalah kelompok remaja yang secara aktif terlibat dalam kegiatan di mesjid, seperti shalat berjamaah, baca Al-Qur'an, menghadiri kajian Islam, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan lainnya di mesjid. Remaja mesjid memiliki peran penting dalam mendorong kegiatan sosial dan lingkungan yang positif di sekitar mesjid dan komunitas mereka. Beberapa manfaat dari bergabung dengan kelompok remaja mesjid adalah terpaparnya para remaja pada nilai-nilai agama yang lebih dalam, pembelajaran dan pengembangan keterampilan, meningkatkan rasa kebersamaan dengan orang lain di komunitas, serta menemukan peran aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Bermitra dengan remaja mesjid merupakan langkah yang tepat untuk melakukan upaya preventif kanker serviks berbasis *education health reproductive*, yang merupakan investasi masa depan untuk meningkatkan kesehatan khususnya remaja putri.

Peningkatan kesehatan masyarakat bertujuan agar kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat meningkat pada setiap orang sehingga dapat terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya,

yang merupakan investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif baik secara sosial dan ekonomi [1]. Kesehatan reproduksi pada perempuan perlu diupayakan agar mereka memiliki pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku kehidupan reproduksi yang sehat [2]. Tidak saja bebas dari penyakit dan kecacatan, namun kesehatan reproduksi juga mencakup sehat alat, sistem, fungsi serta proses reproduksi baik secara mental maupun juga sosialnya [4].

Kanker serviks merupakan *silent killer diseases* yang disebabkan oleh infeksi virus Human Pappiloma yang banyak diderita oleh perempuan mulai umur 20 tahun sehingga tindakan preventif perlu lebih dini dilakukan untuk mencegahnya [5].

Menikah di usia kurang dari 18 tahun, memiliki aktifitas seksual tinggi, berganti-ganti pasangan, perokok aktif, jumlah paritas yang cukup tinggi hingga pemakaian alat kontrasepsi oral dalam jangka waktu lama merupakan factor risiko terjadinya Ca Cerviks [6]. Hal ini banyak disebabkan karena disebabkan kurangnya kesadaran dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kanker serviks. kecenderungan wanita menikah diusia muda dan keterbatasan ekonomi yang membuat akses informasi dan

pelayanan reproduksi menjadi terbatas [7]. Remaja putri sasaran yang paling tepat untuk melakukan *scaling up* pencegahan kanker serviks berbasis pendidikan kesehatan reproduksi sebagai upaya meningkatkan kepedulian remaja terhadap kesehatan reproduksinya.

Indonesia menduduki urutan kedua jumlah penderita kanker serviks terbanyak setelah kanker payudara dari seluruh kanker yang terjadi pada wanita dengan insiden kasus baru 36.633 kasus atau 17,2% dengan jumlah kematian sebanyak 9,0%. Penyakit ini tidak hanya menyerang wanita dewasa tapi juga di usia muda. Prevalensi kanker serviks ditemukan 78% terjadi pada perempuan berumur 30-39 tahun, berusia 20-29 tahun sebanyak 21%, dan ditemukan hanya 1% pada usia di bawah 20 tahun.

Risiko terkena kanker serviks meningkat dua kali lipat ditemukan pada wanita yang berhubungan seksual di usia di bawah 20 tahun [9]. Kebersihan area pribadi yang kurang dan area genital yang buruk berisiko 38,965 kali mengalami Ca Serviks [10].

Personal hygiene dan penggunaan pembalut yang mengandung dioksin dapat menghambat sirkulasi udara pada daerah kewanitaan [11]. Dioksin yang bereaksi dengan darah menstruasi dicurigai merupakan faktor risiko kanker serviks. Penggunaan pentiliner secara terus menerus dapat berpengaruh terhadap kelembaban organ reproduksi sehingga dapat merangsang tumbuhnya bakteri patogen yang berisiko menyebabkan kanker serviks [12].

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu *dilakukan scaling up preventif kanker serviks* berbasis *education health reproductive* sebagai upaya pencegahan kanker serviks dimasyarakat dengan melibatkan

kelompok remaja mesjid Nurussa'adah Kecamatan Suppa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi juga peningkatan ekonomi keluarga melalui kegiatan kewirausahaan pembuatan rimpang sehat.

## METODE

### Tahapan pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

#### 1. Sosialisasi

Sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa pemberian edukasi kepada remaja putri yang tergabung dalam remaja masjid terkait edukasi cara membersihkan dan memelihara system reproduksi. Pengetahuan peserta diukur sebelum dan sesudah kegiatan.

#### 2. Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini disiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan edukasi system reproduksi baik berupa bunner, leaflet, flip chart, serta peralatan untuk pelatihan pembuatan rimpang serta tersedianya layanan konseling sebagai media untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan remaja.

#### 3. Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal (Rimpang Sehat)

Kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal, khususnya rimpang sehat, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan remaja dalam memanfaatkan tanaman herbal sebagai minuman sehat yang mengandung senyawa Alkaloid dan Flavonoid yang mampu mengatasi nyeri pada saat menstruasi dan menghambat

laju pertumbuhan sel kanker . Pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan penting, mulai dari pengenalan bahan baku hingga proses pembuatan dan pengemasan.

4. Pendampingan Proses pengemasan dan Pemasaran melalui media social serta branding produk

Proses branding Rimpang Sehati dilakukan untuk mengembangkan identitas produk berupa nama dan logo. Membuat brand yang kuat, konsumen dapat dengan mudah mengenali dan mengingat produk tersebut. Packaging berperan penting dalam menarik perhatian konsumen dan melindungi produk. Kemasan yang menarik dan informatif dapat meningkatkan daya tarik visual serta memberikan informasi mengenai manfaat kesehatan dari rimpang sehat. Media sosial merupakan platform efektif untuk memasarkan produk rimpang sehat. Dengan memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, dan TikTok, produsen dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi langsung dengan konsumen.

5. Post Test pada remaja mesjid

Pada akhir kegiatan dilakukan Post Test kepada remaja putri yang tergabung dalam remaja mesjid untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta. terkait materi yang telah diberikan.

#### **Bahan dan Alat**

Untuk pembuatan minuman rimpang yang terbuat dari bahan yang alami yang mengandung senyawa Alkaloid dan Flavonoid disediakan bahan berupa jahe, kunyit, serih, jeruk nipis, madu dan daun sirih. Untuk pembuatan pembalut disediakan kain berbahan dasar kain combad 24 yang

menyerap dan kain waterproof dan pembalut yang teruji klinis yang terhindar dari zat dioksin.

Untuk pembuatan rimpang disediakan peralatan antara lain, kompor, panci, saringan, baskom, botol packaging, pisau, talenan untuk memotong. Peralatan yang digunakan untuk pembuatan pembalut yang berbahan kain adalah: kain katun kombad 24, kain waterproof, mesin jahit, jarum, benang dan kacing, kerton manila sebagai pola, dan spidol.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Edukasi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja dan tehnik pemilihan pembalut yang terhindar dari zat dioksin**

Kegiatan edukasi Kesehatan reproduksi dan pemilihan pembalut wanita yang terhindar dari zat dioksin pada remaja dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 kepada remaja putri yang tergabung dalam remaja masjid Nurussa'adah Kec.Suppa Kab. Pinrang. Kegiatan dibuka dengan pemberian edukasi oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat DRTPM Universitas Muhammadiyah Parepare seperti yang terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi oleh Ketua Tim PKM (Makhrajani, SKM, M. Kes.)**

Pemberian edukasi kesehatan reproduksi pada remaja di masjid

merupakan suatu inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai isu-isu kesehatan reproduksi. Kegiatan ini sangat relevan mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi oleh remaja, termasuk stigma sosial dan kurangnya informasi yang akurat

Remaja sering kali berada dalam fase transisi yang rentan, di mana mereka menghadapi berbagai perubahan fisik dan emosional. Dalam konteks ini, edukasi kesehatan reproduksi menjadi krusial untuk memberikan informasi yang benar dan komprehensif. Banyak remaja, terutama di lingkungan masjid, memiliki pengetahuan yang minim tentang kesehatan reproduksi, yang dapat mengakibatkan risiko tinggi terhadap masalah kesehatan seperti siklus haid yang tidak teratur, nyeri saat haid, kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, dan masalah mental.

Pemberian edukasi melalui flipchart, leaflet, bunner dan power point yang jelas dan menarik. Sehingga mudah untuk diterima oleh peserta, selain itu pembuatan dan selektif penggunaan pembalut berbahan kain bagi remaja yang aman dan terhindari dari zat dioksin. Pada kegiatan ini kami memberikan kesempatan kepada peseta untuk bertanya terkait materi yang dibawakan. Hasil edukasi yang telah kami lakukan dapat meningkatkan pengetahuan remaja hingga mencapai 80%, berdasarkan hasil pengukuran pre dan post test yang telah kami lakukan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan dan Pemilihan Pembalut yang terhindar dari zat dioksin

### **Pelatihan Pembuatan Rimpang Sehati**

Kegiatan pelatihan pembuatan Rimpang Sehati dilakukan pada tanggal 9 September 2024 pada remaja masjid nurussa'adah kec. Suppa kab. Pinrang.

Tujuan kegiatan ini untuk memberikan remaja keterampilan praktis dalam mengolah rimpang dan melakukan edukasi kepada remaja tentang manfaat kesehatan dari rimpang yang mereka olah, termasuk sifat anti-inflamasi dan antioksidan yang terkandung di dalamnya. Sehingga mereka mendapatkan sumber pendapatan tambahan melalui penjualan produk olahan rimpang melalui media sosial.

Pelatihan pembuatan rimpang sehati disampaikan oleh Ibu Fitriani Umar, SKM, M.Kes yang merupakan anggota tim melalui praktik pembuatan rimpang.



Gambar 3. Proses Pembuatan Rimpang Sehati

### **Proses Branding Rimpang Sehati**

Proses branding produk Rimpang

Sehati dilakukan di tanggal 9 September 2024 yang dihadiri oleh remaja putri yang tergaabung dalam remaja masjid dan Tim PKM. Proses branding dengan nama Rimpang Sehati adalah bagian integral dari strategi marketing yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap merek produk yang dibuat



Gambar 4. Desain Branding Rimpang Sehati

Setelah membuat desain produk rimpang, selanjutnya proses pencetakan desain. Branding akan memudahkan para remaja yang tergabung dalam remaja masjid untuk melakukan proses pemasaran karena produk mereka sudah dikemas dengan baik, sehingga sangat layak untuk bersaing dipasaran termasuk melalui media social..

Branding produk UMKM dimaksudkan agar merek produk tersebut lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat, serta memiliki kelebihan dibanding produk lain sehingga dapat meningkatkan penjualan produk.



Gambar 5. Proses Branding Rimpang Sehati

#### Proses Pemasaran Produk

#### Rimpang Sehati Melalui Media Sosial

Proses persiapan pemasaran produk dilakukan pada tanggal 9 September 2024. Kegiatan ini di dukung dan di support dengan baik oleh remaja putri, hal ini ditandai dengan atusiasnya mereka menghadiri kegiatan ini sampai selesai. Selain itu TIM PKM Hibah DRPM dari Universitas Muhammadiyah Parepare pun lengkap.



Gambar 6. Proses Packaging Rimpang Sehati

Pemasaran produk Rimpang Sehati yang dikemas menarik dengan menggunakan botol minuman yang memenuhi standar yang berukuran 250 ml yang siap dipasarkan melalui media sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan brand awareness dan penjualan dengan memanfaatkan platform digital yang populer seperti whatsapp, Instagram dan Facebook

#### Layanan Konseling Sistem Reproduksi Remaja

Kegiatan layanan konseling system reproduksi remaja terbentuk pada tanggal 10 September 2024. Layanan Konseling Sistem Reproduksi Remaja merupakan upaya penting dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja dengan menyediakan informasi, bimbingan, dan konseling. Layanan ini berfokus pada pencegahan masalah reproduksi dan membantu remaja memahami aspek biologis, emosional, dan sosial dari kesehatan reproduksi.

Layanan konseling memberikan informasi yang akurat tentang anatomi,

fungsi, dan perkembangan sistem reproduksi, serta cara menjaga kesehatan reproduksi. Edukasi mencakup topik seperti pubertas, menstruasi, ejakulasi, kontrasepsi, dan infeksi menular seksual (IMS), yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja.

Konseling berperan dalam mencegah perilaku berisiko seperti seks pranikah, penggunaan narkoba, dan kekerasan seksual dengan memberikan pemahaman tentang konsekuensi perilaku tersebut dan pentingnya pengambilan keputusan yang sehat. Konselor membantu remaja mengenali situasi berisiko dan mengajarkan keterampilan untuk mengatakan “tidak” pada tekanan teman sebaya.



**Gambar 7. Memberikan Layanan Konseling Kepada Remaja terkait Permasalahan Reproduksi yang dialami**

Layanan ini tidak hanya memberikan konseling langsung, tetapi juga menyediakan akses ke sumber daya tambahan seperti materi edukasi, aplikasi kesehatan, dan rujukan ke layanan kesehatan lainnya jika diperlukan, seperti klinik kesehatan reproduksi atau layanan psikologis.

### **SIMPULAN**

Pemberian edukasi sistem reproduksi pada remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan remaja hingga mencapai 80%. Hal ini diketahui dari hasil pre test dan post test yang telah kami lakukan, pendampingan dan pelatihan pembuatan rimpang sehat

menjadi solusi permasalahan yang dihadapi remaja putri pada umumnya dan meningkatkan kewirausahaan remaja melalui pemasaran produk rimpang sehat melalui media social. Terbentuk layanan konseling bagi remaja putri untuk melakukan konseling dan pengaduan terkait sistem reproduksi pada remaja.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian merupakan hibah DRTPM Tahun 2024. Untuk itu ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, kepada LPPM UMPAR serta kepada remaja mesjid yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi Siti U, dkk. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Mengenai Bahaya Keputihan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. Melati Institut. 2024. 5-7.
- Santoso Eka Budi. Pendidikan Kesehatan Terhadap Kejadian Kanker Serviks Pada Remaja. Mendira Cendika. 2024. 544-549.
- Herawati Andika Reny. Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Serviks Pada Remaja Putri di MAN 2 Jakarta. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK). 2023. 7-11.
- Hartati, dkk. Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Serviks. Jurnal Of Bionursing. 2024. 21-30.
- Atriany Nilam Sari, dkk. Optimalisasi

- Peran Keluarga dalam Pengetahuan Kesadaran Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks. Poltekita. 2023. 20-27.
- Andanawarih Putri, dkk. Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Kanker Serviks. Oksitosin. 2024. 37-44.
- Windatania Mayasari, dkk. Studi Tentang Hubungan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Ambalau. Jurnal Ilmiah Obsgin. 2024. 315-319.
- Sartika T. Analisis Pelaksanaan Skrining Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. Jurnal Aisyiyah Medika. 2023.
- Herlita Gusti. Pengalaman Perempuan Terdiagnosis Kanker Serviks. Bunda Edu-Midwefery Journal. 2024. 97-110.